

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS DI MTS ALI MAKSUM KELAS 7 PUTRI**



**Oleh:**

**Desy Khusna Nurmaida  
NIM: 21204011056**

**TESIS**

Diajukan Kepada program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk  
Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh

Gelar Master Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desy Khusna Nurmaida  
NIM : 21204011056  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Desy Khusna Nurmaida, S.Pd

NIM : 21204011056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desy Khusna Nurmaida  
NIM : 21204011056  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Desy Khusna Nurmaida, S.Pd**

NIM : 21204011056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2432/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROBLEM *BASED LEARNING* (PBL) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS ALI MAKSUM KELAS 7 PUTRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESY KHUSNA NURMAIDA, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011056  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 64e59460936



Penguji I  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e79107a32b



Penguji II  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 64e84846166f



Yogyakarta, 15 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e8533a962

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA

# LEMBAR PERSETUJUAN

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS DI MTS ALI MAKSUM KELAS 7 PUTRI

Nama : Desy Khusna Nurmaida  
NIM : 21204011056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Telah disetujui tim penguji munaqozyah  
Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arif, M. Ag. (  )  
Penguji II : Dr. Muhajir, M.Si. (  )  
Diuji di Yogyakarta pada :  
Tanggal : 15 Agustus 2023  
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.  
Hasil : A (91)  
IPK : 3,78  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ali Maksud Kelas 7 Putri

Yang ditulis oleh :

Nama : Desy Khusus Nurmaidita  
NIM : 21204011056  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 8 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag

NIP : 197808232005012003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemah.”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Saya Persembahkan Kepada Almamater Saya  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu  
Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho Allah kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga juga sahabatnya yang dimuliakan, serta pengikut beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Ali Maksum Kelas 7 Putri ” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do’a, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Phill. Al makin, S.Ag., M.A. selaku rektor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. Selaku kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam dan juga selaku dosen pembimbing akademik.

4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. Selaku sekretaris prodi juga selaku dosen pembimbing tesis yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing selama menyusun tesis.
5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag dan Bapak Dr. Muhajir, M.SI. Selaku penguji yang telah memberikan pertanyaan, mengoreksi dan memberikan pengarahannya.
6. Dosen Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah mengajar selama perkuliahan.
7. Staf dan Karyawan Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam segala hal selama perkuliahan.
8. Ayahanda dan ibunda (Bapak AD. Thahir, S.Ag dan Ibu Mubaidah, S.Pd) yang telah memberikan dukungan baik berupa materi ataupun motivasi dan yang terpenting do'a sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan tesis.
9. Pimpinan, pengurus, guru Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum yang bersedia mendo'akan dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
10. Guru pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswi kelas 7 putri MTs Ali Maksum yang telah bersedia diteliti dan diobservasi sehingga memudahkan penulisan tesis ini.

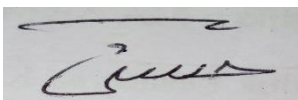
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa magister PAI angkatan 2021 yang memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

12. Kepada teman-teman dekatku Nabilla Miahara, Fathul Ikeyah, Qurrotul A'yun dan Nurul Mutrti'ah yang selalu ada dan membantu selama penulisan tesis ini.

13. Kepada orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan balasan terbaik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, lembaga dan terkhusus bagi penulis sendiri. Semoga apa yang tertulis di dalam penulisan ini mendapatkan rida Allah Subhanahu wa ta'ala. Amin.

Yogyakarta, 09 Juni 2023

Penyusun



**Desy Khusna Nurmaida**

NIM: 21204011056

## ABSTRAK

**Desy Khusna Nurmaida** 21204011056.  
“Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Ali Maksum Kelas 7 Putri ”. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting yang memegang peranan penting dalam menentukan perkembangan dan kesempurnaan setiap individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan adalah model atau metode yang digunakan. Dalam proses pembelajaran, keberadaan guru terkadang menyebabkan siswa pasif dan hanya menerima materi dari guru saja. Untuk itu diperlukan pendekatan pembelajaran kontekstual dan salah satu model pembelajaran kontekstual adalah *problem based learning* (PBL). Al-Qur’an Hadits adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Dalam pembelajaran ini guru seringkali hanya mengedepankan pembelajaran tekstualnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits, bagaimana implementasi dan mengetahui apa implikasi dari implementasi *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah satu guru Al-Qur’an Hadits kelas 7 putri dan beberapa siswi. Analisis data pada penelitian ini dengan cara reduksi data, display data dan

verifikasi data atau kesimpulan. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Model problem based learning menggunakan masalah sebagai media pembelajaran sehingga dapat mendukung tujuan kontekstualisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan benar. Dalam pembelajaran pendidik menyiapkan perencanaan pembelajaran: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, metode, media dan penilaian pembelajaran. Langkah yang digunakan guru dalam penerapan problem based learning : Memformulasikan masalah, mengkoordinasikan siswi untuk belajar individu dan kelompok, membimbing dalam penyelidikan masalah, mengumpulkan data siswi dan menyajikannya, merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. (2) Diantara implikasi penerapan model problem based learning dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits adalah implikasi terhadap guru pelajaran, implikasi terhadap murid, implikasi terhadap materi dan proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Problem Based Learning*, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, MTs Ali Maksum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Desy Khusna Nurmaida 21204011056.  
"Improvement of Critical Thinking Skills with a Problem Based Learning (PBL) Approach in Learning the Qur'an Hadith at MTs Ali Maksum Class 7 of girl". Thesis. Masters Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Education is a very important activity that plays an important role in determining the development and perfection of each individual. One of the factors that influence the educational process is the model or method used. In the learning process, the existence of the teacher sometimes causes students to be passive and only receive material from the teacher. For this reason, a contextual learning approach is needed and one of the contextual learning models is problem based learning (PBL). Qur'an Hadith is part of Islamic Religious Education subjects which are intended to provide motivation, guidance, understanding, ability and appreciation of the contents contained in the Al-Qur'an and Hadith so that they can be manifested in daily behavior as a manifestation of faith and piety to Allah SWT. In this learning the teacher often only saves his textual learning.

The purpose of this research is to describe how the process of learning the Qur'an hadith, how to implement it and find out what are the implications of implementing problem based learning (PBL) in learning the Qur'an Hadith at MTs Ali Maksum 7th grade girls.

This research is a type of field research with a qualitative descriptive approach. The research subjects in this study were a class 7 Al-Qur'an Hadith teacher and several female students. Data analysis in this study by means of data reduction, data display and data verification or conclusions. The data collection uses observation techniques, in-depth interviews, and documentation.

The results of this study indicate that (1) the problem-

based learning model uses problems as learning media so that they can support contextualization goals to achieve learning objectives of the Qur'an Hadith correctly. In learning the educator prepares a lesson plan: Lesson implementation plan (RPP), materials, methods, media and learning assessment. Steps used by the teacher in implementing problem based learning: Formulating problems, coordinating student learning for individual and group learning, guiding in investigating problems, collecting student data and presenting it, formulating recommendations for problem solving, analyzing and evaluating the problem solving process. (2) Among the implications of applying the problem based learning model in learning the Qur'an and Hadith are the implications for the subject teacher, the implications for students, the implications for the material and the learning process.

**Keywords:** Problem Based Learning, Learning Qur'an Hadith, MTs Ali Maksum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Transliterisasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/ U/ 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	ṣ a <sup>ʿ</sup>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>ʿ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣ ad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a <sup>o</sup>	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a <sup>o</sup>	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa <sup>o</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	We
ه	ha <sup>o</sup>	H	Ha
ء	Hamza h	„	Apostrof
ي	ya <sup>o</sup>	Y	Ye

**A. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

مُعْتَدِلِينَ عَدَّة	ditulis ditulis	muta <sup>o</sup> aqquḍ īn „iḍ ḍ ah
-------------------------	--------------------	--

## B. Ta' Marbuṭ ah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang „al“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyyā
----------------	---------	--------------------

c. Bila ta<sup>h</sup> marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

## C. Vokal Pendek

	Fathah	Ditulis	a
	Kasrah	Ditulis	i
	dammah	ditulis	u

#### D. Vokal Panjang

Fathah+ ya"mati	ditulis	a
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya" mati	ditulis	ā
يَسْعَى	ditulis	yas"ā
Kasrah+ya"mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
Dammah+wawu mati	ditulis	u
فُرُوض	ditulis	furūḍ

#### E. Vokal Rangkap

Fathah+ya"mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	ditulis	Au
قَوْل	ditulis	qaulun

**F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata  
Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	a <sup>ˁ</sup> antum
أعدت	Ditulis	u <sup>ˁ</sup> id at
لئن شكرتم	Ditulis	la <sup>ˁ</sup> in syakartum

**G. Kata Sandang Alif + Lam**

**A. Bila diikuti Huruf Qamariyah**

القران	Ditulis	al-Qur <sup>ˁ</sup> ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

**B. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.**

السماء	Ditulis	as-Samā <sup>ˁ</sup>
الشمس	Ditulis	asy-Syams

**H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	19

<b>BAB II KERANGKA TEORITIK .....</b>	<b>31</b>
A. Model Pembelajaran .....	31
B. Pembelajaran Qur'an Hadits .....	69
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA .....</b>	<b>73</b>
A. Letak Geografis .....	73
B. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum .....	74
C. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum .	80
D. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum .....	84
E. Daftar Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum .....	87
F. Daftar Nama Siswi Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum .....	91
G. Sarana dan Prasarana .....	101
<b>BAB IV IMPLEMENTASI <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN AL- QUR'AN HADITS DI MTS ALI MAKSUM KELAS 7 PUTRI .....</i></b>	<b>103</b>
A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum Kelas 7 Putri .....	103
B. Implikasi penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri .....	133

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>141</b>
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>151</b>





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Sintaks PBL
- Tabel 2 : Daftar Guru Madrasah tsanawiyah Ali  
Maksum Tahun Pelajaran
- Tabel 3 : Daftar Siswi Kelas 7E Putri Madrasah  
Tsanawiyah Ali Maksum Tahun Pelajaran 2022-2023
- Tabel 4 : Daftar Siswi Kelas 7F Putri Madrasah  
Tsanawiyah Ali Maksum Tahun Pelajaran  
2022-2023
- Tabel 5 : Daftar Siswi Kelas 7G Putri Madrasah  
Tsanawiyah Ali Maksum Tahun Pelajaran 2022-2023
- Tabel 6 : Daftar Siswi Kelas 7H Putri Madrasah  
Tsanawiyah Ali Maksum Tahun Pelajaran 2022-2023
- Tabel 7 : Daftar Sarana Prasarana MTs Ali Maksum
- Tabel 8 : Daftar Sarana Prasarana Lab Komputer MTs Ali  
Maksum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Kartu Bimbingan

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan terwujudnya individu, terutama bagi pembangunan negara dan bangsa. Pada hakikatnya, negara dikatakan memiliki kebudayaan yang maju tergantung pada bagaimana budaya pendidikan hidup di suatu negara. Khususnya tentang mengenali, mengevaluasi, dan mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berguna di masa depan baik bagi masyarakat, negara, serta bangsa.<sup>2</sup> Seorang pendidik harus berjuang untuk menjadikan peserta didiknya menjadi lebih berkualitas serta dapat menghadapi kemajuan di ranah global.

Pada masa sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, semakin canggih, semakin luas perannya, dan membutuhkan pendidik yang unik dan memiliki inovasi. Negara-negara yang tidak siap bisa dibilang akan kewalahan oleh perubahan

---

<sup>2</sup> Partono Partono et al., “Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative),” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2021): 41–52, <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>. Hlm. 42

alam yang luar biasa dan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri globalisasi. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan.<sup>3</sup> Dalam hal ini, tentu tidak hanya lembaga yang harus siap dalam menyediakan fasilitas yang memadai, seorang pendidik tentunya juga harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Abad 21 merupakan abad yang penuh dengan tantangan. Dunia pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat menjawab tantangan tersebut. Abad ke-21 menampilkan informasi yang dapat diakses siapa saja, seperti penggunaan komputer dan robot, otomatisasi dan pekerjaan sehari-hari, serta komunikasi tanpa batas, kapan saja, di mana saja.<sup>4</sup> Pada abad 21, tidak hanya ketergantungan pada kemampuan serta pengetahuan saja tetapi keterampilan juga berpengaruh pada pembelajaran di abad 21.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Resti Septikasari and Rendi Frasandy, "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar," *Jurnal Tarbiyah Al Awlad VIII*, no. 02 (2018): 112–122. Hlm. 108

<sup>4</sup> Puji Astutik and Nunuk Hariyati, "Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan 9*, no. 3 (2021): 619–638. Hlm. 620

<sup>5</sup> Rifa Hanifa Mardhiyah et al., "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lectura: Jurnal Pendidikan 12*, no. 1 (2021): 29–40. Hlm. 31

Pesatnya perkembangan teknologi informasi pada abad 21 telah membawa dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan. Ciri-ciri model pembelajaran abad 21 meliputi aspek informasi, komputasi, otomatisasi, dan komunikasi. Empat unsur yang dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek, dan Teknologi merupakan ciri khas pendidikan abad 21 yang membawa perubahan paradigma dalam pembelajaran. Literasi informasi, keterampilan komputer, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses komunikasi, dan keterampilan komunikasi mengajar adalah keterampilan yang harus dimiliki guru saat ini.<sup>6</sup>

Perkembangan teknologi dan gaya hidup di era teknologi informasi ini tidak hanya menuntut guru untuk mengubah media pengajaran dari kertas dan papan tulis ke media digital atau dari pembelajaran yang awalnya bersifat tradisional ke pembelajaran yang bersifat modern, tetapi lebih dari itu, yaitu guru diharuskan memiliki kemampuan untuk membentuk siswa yang mandiri, berpikir kritis, untuk mampu berkomunikasi, menggunakan teknologi dan juga untuk dapat

---

<sup>6</sup> Maria Dewi Ratna Simanjuntak, "Membangun Keterampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, vol. 3, 2019, 921–929. Hlm. 921

berkolaborasi dengan pihak lain.

Dalam pembelajaran agar sesuai dengan hasil yang diharapkan pendidik harus menyiapkan model atau metode serta strategi pembelajaran yang baik dan sesuai. Ada banyak ragam metode pembelajaran yang dapat dikembangkan dan dibagikan kepada peserta didik yang digunakan pendidik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar mengajar. Penerapan metode pembelajaran modern dan tradisional dalam bentuk kurikulum menuntut pengembangan pendidik agar terjadi pertukaran informasi antara peserta didik dan pendidik, sehingga mudah mengkomunikasikan pembelajaran yang diterima dan ditransmisikan secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dengan baik dan benar kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Diharapkan dengan mempelajari Al-Qur'an dan Hadis yang baik dan benar akan dapat membantu peserta didik menjadi cerdas dan berakhlak mulia agar dapat hidup di dunia dan kelak mendapatkan ridha Allah SWT. Oleh karena itu,

---

<sup>7</sup> Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas," *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44–52, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>. Hlm. 45

pendidik harus memiliki kualifikasi dan kemampuan profesional untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Dengan demikian, materi yang disampaikan memenuhi tujuan yang diharapkan dan dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik.<sup>8</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk pembelajaran, yaitu pembelajaran tekstual dan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran tekstual berarti pembelajaran yang menekankan pada aspek teoritis, dalam arti pembelajaran menekankan pada membaca dan menafsirkan teks hadis dan ayat Al-Qur'an. Sedangkan pembelajaran kontekstual berarti pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara mata pelajaran yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya

---

<sup>8</sup> Muhammad Hanif Abdullah, "Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Persiapan Negeri 4 Medan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)* 1, no. 4 (2021): 1–15, <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/776>. Hlm. 2



dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Melihat dari pengertian antara pembelajaran tekstual dan kontekstual tersebut tentunya kedua hal tersebut adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Meskipun dikatakan bahwa tuntutan zaman telah berubah, namun fenomena yang terjadi saat ini adalah bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits cenderung didominasi oleh pembelajaran tekstual. Seperti belajar membaca, menulis, menghafal dan memahami terjemahan. Hal ini sebenarnya tidak salah, tetapi permasalahannya adalah karena alasan tekstual tersebut, para pendidik seringkali lupa untuk mempelajari Hadis dan Al-Quran secara kontekstual yang dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang ada.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum khususnya kelas 7 putri pendidik merancang pembelajaran dengan mengajukan masalah yang berhubungan dengan masalah nyata. Hal tersebut sesuai dengan salah satu model pembelajaran yaitu *problem based learning* (PBL) atau dikenal juga dengan pembelajaran berbasis masalah.

---

<sup>9</sup> Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 66–79. Hlm. 67

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) cocok untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. PBL mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengeksplorasi menggunakan berbagai sumber. Penerapan model PBL dapat membantu menciptakan kondisi pembelajaran yang awalnya hanya transfer informasi dari pendidik terhadap peserta didik menuju proses pembelajaran yang menekankan pada bangunan berbasis pengetahuan, pemahaman serta pengalaman individu dan kelompok. Masalah yang diajukan dalam PBL adalah masalah yang nyata.<sup>10</sup>

MTs Ali Maksum yang terletak di Krapyak, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang di dalamnya terdapat siswa dan siswi yang berasal dari berbagai daerah. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan islam berbasis masyarakat yang di dalamnya menyediakan pendidikan diniyah dan lain sebagainya berdasarkan pasal 1 ayat 4 PP No.55 tahun 2007.<sup>11</sup> Lembaga

---

<sup>10</sup> F. Fakhriyah, "Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (2014): 95–101, <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>. Hlm. 96

<sup>11</sup> Ulfah Rahmawati, "Pesantren: Lembaga Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Pasal 1 Ayat 4 PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang

pendidikan sekolah dan lembaga pendidikan pesantren mempunyai keunggulan dan juga sistem masing-masing. Lembaga pendidikan pesantren yaitu lembaga yang sistem pendidikan dan proses pendidikannya di pondok pesantren. Yang membedakan lembaga pendidikan umum dengan lembaga pendidikan berbasis pesantren diantaranya yaitu, pondok pesantren aktif selama 24 jam yang terbagi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, sebagai sosial kemasyarakatan juga sebagai pengembangan potensi.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut tentunya menjadi tantangan yang lebih bagi para tenaga pendidik yang mengajar di MTs Ali Maksum dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya pada saat mengajar. Selain pendidik menjadi tantangan tersendiri juga bagi peserta didik yang sekolah di madrasah berbasis pesantren dan juga tinggal di asrama pondok pesantren dengan segala keterbatasan yang ada seperti halnya dalam hal peraturan asrama yang membatasi santri dalam menggunakan alat elektronik seperti *handphone* dan lain sebagainya sedangkan

---

Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan),” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 443–66, <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3490>. Hlm. 445

<sup>12</sup> Nurochim, “Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Kosepsi Perubahan Sosial,” *Jurnal Pemikiran Islam* 16 (2016). Hlm. 72.

pendidikan saat ini memiliki tuntutan yang lebih dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.<sup>13</sup>

Dengan demikian selain harus memiliki tenaga pendidik yang mempunyai kualitas baik atau bermutu lembaga tentunya dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu pendidik juga harus lebih bisa memberikan informasi dari luar sebagai salah satu cara mengembangkan pengetahuan peserta didik sehingga peserta didik menjadi tidak tertinggal pengetahuan.

Pada observasi awal, peneliti melihat bagaimana pendidik menyampaikan materi ajar dengan menjadikan masalah sebagai medianya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pendidik menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan juga menyinggung beberapa permasalahan yang ada di sekitar peserta didik yang kemudian dikaitkan dengan materi Pelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi ajar. Dari observasi awal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa yang dilakukan pendidik itu sesuai dengan model *problem based learning* (PBL). Oleh karena itu peneliti

---

<sup>13</sup> “Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum MTs Ali Maksum Bapak Ahmad Nuthqi Hikam, SS. Pada Tanggal 21 Maret 2023 Di Kantor MTs Ali Maksum.”

ingin meneliti lebih lanjut agar mengetahui bagaimana guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>14</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa persoalan yang perlu diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri?
2. Apa implikasi penerapan *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tentang implementasi *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri.
2. Untuk mengidentifikasi implikasi penerapan *problem based learning* (PBL) dalam

---

<sup>14</sup> “Hasil Observasi Awal Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas 7 Putri Pada 29 Januari 2023 Di Kelas Pukul 08.00 Sampai Selesai.”

pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri.

Adapun manfaat penelitian yaitu, hasil penelitian dan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan, seperti halnya bagi peneliti sendiri dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik tentang proses pembelajaran.

Sedangkan bagi akademis penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi acuan dan juga referensi bagi penulis selanjutnya supaya bisa menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi. Selanjutnya bagi MTs Ali Maksum penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk guru MTs Ali Maksum dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung penelitian peneliti akan memaparkan kajian pustaka beberapa penelitian atau artikel jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti serta agar dapat diketahui perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan

penelitian yang sudah ada, diantaranya yaitu :

1. Artikel jurnal yang berjudul “Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa” oleh F. Fakhriyah mahasiswi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa PGSD FKIP UMK Kudus pada mata kuliah Pembelajaran Sains. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh lebih mementingkan proses daripada hasil. Jenis penelitian ini mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi teliti, data yang dikumpulkan berwujud kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa proses pembelajaran yang terjadi pada penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir

berpikir kritis.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di tulis yaitu subjek, objek penelitiannya, dan juga tempat penelitiannya. Selain itu dalam penelitian di atas tentang bagaimana cara mengembangkan kemampuan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah fokus pada penerapannya saja.

2. Artikel jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 22 Kepahiang” oleh Ade Siska. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada peserta didik SD Negeri 22 Kepahiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk memperoleh data dan mencari data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi, test dan dokumestasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa



penerapan model problem based learning pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi puasa di bulan ramadhan dan kebaikan dan amal di bulan ramadhan kelas V SD Negeri 22 Kepahiang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: hal ini terlihat dari hasil test belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 8,1% menjadi 100%. Dengan demikian penerapan model problem based learning dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai indikator keberhasilan dan rata-rata hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM mata pelajaran tersebut yaitu 70.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di tulis yaitu subjek, objek penelitiannya, dan juga tempat penelitiannya. Selain itu juga variabelnya berbeda. Penelitian diatas menggunakan metode tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan di lakukan bukan merupakan penelitian tindakan kelas.

3. Artikel jurnal yang berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Al-

Qur'an Hadits Materi Pengetahuan Dan Teknologi” oleh Masmukhah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran al Al-Qur'an Hadits materi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penerapan model pembelajaran problem best learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Jembrana Bali, subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 1, jumlah siswa 32 orang. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus. Sumber data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dari nilai siswa yang diambil pada tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada siklus I adalah 71,88 %, Sedangkan pada siklus ke II adalah 84,38 %. Terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar 18,75 % dari pra Siklus ke siklus I, dan 12,5 % dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kelas pada Siklus I 75,78. Sedangkan pada siklus II 83,44. Terdapat peningkatan rata-rata kelas 6,09 point dari pra siklus ke siklus I, dan 7,66 point dari siklus I ke siklus II. Model

Pembelajaran problem best learning dapat meningkatkan hasil belajar al Al-Qur'an Hadits pada materi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di tulis yaitu subjek, objek penelitiannya, dan juga tempat penelitiannya. Selain itu juga variabelnya berbeda. Penelitian diatas menggunakan metode tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan di lakukan bukan merupakan penelitian tindakan kelas.

4. Artikel jurnal yang berjudul “Penerapan Strategi Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits”. Oleh Arina, Rizky Nanda Arleni, Afifah Salsabila, Rasyidi Sinambela, May Saroh. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan

untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Problem Based learning ini, pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan sebagai motivator. Pendidik memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif mencari solusi pemecahan masalah. Pendidik membantu dan memimbing peserta didik untuk memanfaatkan berbagai sumber yang relevan serta membantu peserta didik untuk dapat berinteraksi dan berkolaborasi dalam kelompok untuk memberikan alternative pemecahan yang terbaik.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di tulis yaitu subjek, objek penelitiannya, dan juga tempat penelitiannya. Selain itu dalam penelitian di atas fokus kepada penerapan dan peningkatan kemampuan peserta didik sedangkan penelitian yang akan ditulis tentang penerapannya saja. Variabel dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan ditulis juga terdapat perbedaan.

5. Artikel jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Isi Kandungan Ayat Al-Quran Dan Hadits”. Oleh Khoirul Muthrofin Guru MAN 1 Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi kandungan ayat al-Qur’an dan Hadits pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits, materi bahaya pergaulan bebas, khususnya di kelas XI MIPA 3 MAN 1 Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan oleh guru (pendidik) di kelas atau tempat ia mengajar yang terfokus pada penyempurnaan proses dan praksis pembelajaran. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin (1890- 1947) yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan kelas (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting), dalam setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes (evaluasi) berupa uraian materi bahaya pergaulan bebas. Hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan persentase. Hasil observasi menunjukkan ada peningkatan prestasi belajar siswa dari 48% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di tulis yaitu subjek, objek penelitiannya, dan juga tempat penelitiannya. Selain itu juga variabelnya berbeda. Penelitian diatas menggunakan metode tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan di lakukan bukan merupakan penelitian tindakan kelas.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan pada suatu kondisi sasaran

yang alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya tanpa ada manipulasi. Peneliti menentukan instrumen wawancara kemudian menentukan obyek yang diteliti dan diwawancarai berdasarkan telaah dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui implementasi *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum Kelas 7 Putri, dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum dusun Krpyak kelurahan Panggungharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul, Yogyakarta. Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum merupakan sekolah swasta dalam naungan Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren

---

<sup>15</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2018. Hlm. 15

Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara resmi mulai tanggal 15 Januari sampai 5 Maret 2023.

### 3. Sumber Data

Subyek penelitian yaitu orang yang dipilih sebagai sumber informasi dan juga bisa memberikan data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. pengambilan sampel sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*.<sup>16</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru Al-Qur'an Hadits Kelas 7 MTs Ali

Maksum Krapyak

Wawancara dan observasi ini berhubungan dengan implementasi *problem based learning* (pbl) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akhirnya menentukan obyek atau target penelitian yaitu di kelas 7 putri.

- b. Siswi kelas 7 MTs Ali Maksum Krapyak

Wawancara dengan beberapa siswi MTs Ali Maksum ini berhubungan dengan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hlm. 15



implementasi *problem based learning* (pbl) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri. Melihat beberapa temuan yang dilakukan dalam observasi awal yang peneliti lakukan, maka peneliti menentukan beberapa siswi untuk diwawancara berdasarkan kriteria tersendiri.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam instrumen pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi dan juga mendukung tepatnya pengumpulan data. Teknik tersebut adalah:

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan dialog atau pertemuan yang dilakukan oleh dua belah pihak yang dalam hal ini peneliti terhadap informan atau subyek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai tujuan melalui tanya jawab.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa sumber yaitu seorang guru Al-Qur'an Hadits putri yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017. Hlm. 114

mengajar di 4 kelas putri yang berbeda serta beberapa siswi yang terpilih.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang artinya lebih bebas dalam proses pelaksanaannya. Tujuannya adalah supaya dapat menemukan permasalahan secara lebih gamblang. Ketika wawancara peneliti perlu mendengar dan mencatat dengan teliti apapun yang disampaikan oleh informan.<sup>18</sup> Proses wawancara akan dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, yang dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru MTs kelas 7 putri dan beberapa siswi kelas 7 di waktu yang berdekatan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik dibanding wawancara dan kuisioner yang selalu berkomunikasi dengan orang, dalam observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga obek-obyek

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hlm. 115-116

yang lain.<sup>19</sup>

Untuk proses pengumpulan datanya observasi bisa dibedakan menjadi dua, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan juga *non participant observation* (peneliti tidak berperan serta). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *non participant observation* dan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang dengan sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan waktu penelitian dan dimana tempat penelitian tersebut akan dilakukan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk melihat keadaan lapangan yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti menentukan obyek penelitian dan menentukan informan yang akan diwawancarai. Kemudian peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas tanpa berperan dalam

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, Hlm. 203

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hlm. 205

pembelajaran secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan suatu peristiwa yang bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental.<sup>21</sup> Hasil dari suatu penelitian akan dapat lebih dipercaya jika didukung oleh macam-macam bentuk dokumentasi tersebut<sup>22</sup> seperti halnya foto ataupun karya yang didapatkan dari tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa foto yang dapat diabadikan di tempat wawancara dilakukan.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang dipakai yaitu dengan menjawab rumusan-rumusan masalah atau mengujikan hipotesis yang telah dirumuskan di dalam proposal.<sup>23</sup> Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif adalah dilaksanakan secara interaktif,

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 329

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 125

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 333

terus menerus hingga tuntas dan sehingga datanya sudah jenuh.

Dalam teknik analisis data meliputi tiga tahapan yaitu :<sup>24</sup>

- a. Reduksi data adalah tentang mengkonsolidasikan dan memilih hal yang paling penting. Fokus pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan polanya. Hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data merupakan penyederhanaan data dengan cara membuang data yang tidak penting guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
- b. Display data adalah penyajian data yang dapat dilakukan dalam menjabarkan semua hasil wawancara dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan lain sebagainya. Melalui hal tersebut maka data akan terorganisasikan serta akan semakin mudah untuk dipahami. Cara penyajian data dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hlm. 337

menggunakan teks naratif.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah yang dilakukan peneliti setelah meninjau data, kemudian peneliti membuat kesimpulan awal. Kesimpulan awal yang dipublikasikan masih bersifat awal dan dapat berubah sewaktu-waktu karena ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat ditarik serta diandalkan

## **6. Uji/Keabsahan Data**

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam pengujian keabsahan data triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu.<sup>25</sup>

Triangulasi merupakan cara untuk

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 189

mendapatkan data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan multi metode. Pemeriksaan silang adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data, untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan data tersebut.<sup>26</sup> Triangulasi dalam penelitian dapat digunakan untuk menguji reliabilitas, artinya memeriksa dan memverifikasi informasi dari sumber data yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode umum, seperti observasi lapangan atau observasi dan wawancara, atau penggunaan metode yang sama, misalnya mewawancarai beberapa informan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, triangulasi terbagi menjadi tiga sumber, waktu dan teknik.<sup>27</sup>

Triangulasi sumber artinya memeriksa data dari berbagai sumber dari mana data akan dikumpulkan. Pemeriksaan silang sumber dapat

---

<sup>26</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62. Hlm. 56

<sup>27</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50. Hlm. 148-149

meningkatkan ketajaman data jika dilakukan dengan verifikasi data yang diperoleh selama penelitian dari berbagai sumber atau informan. Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data dengan membandingkan data dari satu sumber ke sumber lainnya.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keandalan penemuan informasi dan pencarian kebenaran informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti dapat membandingkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mencapai suatu kesimpulan. Triangulasi teknik berarti menggunakan kumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Triangulasi waktu ini adalah bahwa waktu juga sering mempengaruhi keandalan informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, misalnya pada pagi hari saat informan masih segar dan tidak banyak masalah memberikan informasi yang lebih valid, sehingga



lebih dipercaya. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan pemeriksaan informasi dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan kepastian tentang data tersebut.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> *Ibid.*, Hlm. 149

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dillakukan tentang implementasi *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih dikenal dengan pembelajaran tekstual, sehingga guru yang mengajar harus aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah yang menggabungkan masalah sehari-hari dengan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, model pembelajaran berbasis masalah menggunakan masalah sebagai media pembelajaran sehingga dapat mendukung tujuan kontekstualisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan benar. Dalam pembelajaran guru menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, metode, media dan penilaian pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pendekatan PBL,

guru menggunakan beberapa Langkah yaitu :  
Memformulasikan masalah untuk siswi,  
mengkoordinasikan siswi untuk belajar secara  
individu dan kelompok, membimbing siswi  
dalam penyelidikan masalah, mengumpulkan  
data siswi dan menyajikannya, merumuskan  
rekomendasi pemecahan masalah,  
menganalisis serta mengevaluasi proses  
pemecahan masalah.

2. Diantara implikasi penerapan model problem based learning dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits adalah : 1) Implikasi terhadap guru. Model pembelajaran berbasis masalah memudahkan guru mentransfer ilmu, mencari contoh yang cocok dengan materi dan menyampaikan hikmah pelajaran. 2) Implikasi terhadap murid. Memudahkan siswi memahami pelajaran dengan contoh yang nyata, membuat siswi semakin tertarik dengan pelajaran, dengan kemampuan siswi yang bermacam-macam membuat cepatnya pemahaman terhadap materi juga beranekaragam. 3) Implikasi terhadap materi dan proses pembelajaran. Dengan model problem based learning materi yang awalnya sulit disampaikan

menjadi lebih mudah, membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan, dalam proses pembelajaran siswi menjadi terbiasa mencari solusi di setiap masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan tentang implementasi *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ali Maksum kelas 7 putri, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu :

1. Untuk pihak madrasah, hendaknya mengusahakan dalam pengembangan pendidik dalam pembelajaran agar peserta didik juga lebih kemampuan mengajarnya dan juga pihak madrasah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai untuk mempermudah pendidik dalam menggunakan media pembelajaran agar tidak banyak memakan waktu.
2. Untuk peneliti berikutnya, agar lebih teliti lagi dalam menulis, menjabarkan serta menganalisis hasil penelitian secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Hanif. “Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS Persiapan Negeri 4 Medan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)* 1, no. 4 (2021): 1–15.  
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/776>.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Ali, S T Normah. “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kolaka” 4, no. 2 (2018): 127–44.
- Anidar, Jum. “Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 3, no. 2 (2017): 8–16.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528/445>.
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman. “Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana.” *Diffraction: Jurnal for Physics Education and Applied Physics* 3, no. 1 (2021): 27–35.  
<https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.
- Astutik, Puji, and Nunuk Hariyati. “Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 619–

38.

- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.
- Dewi, Erni Ratna. “Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas.” *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44–52. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.
- Fakhriyah, F. “Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (2014): 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>.
- Guru Qur’an Hadis Kelas 7 Putri. “Hasil Observasi Dan Wawancara.” 2023.
- Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri. “Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas.” *Idarotuna : Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2020): 81–94. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.
- Hanum, Latifah. “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring).” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 66–79.
- Harmoni. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020): 82–91. <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/98>.
- “Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Dengan

- Wakil Kepala Madrasah Bidang Tata Usaha.” n.d.
- “Hasil Observasi Awal Pembelajaran Qur’an Hadits Kelas 7 Putri Pada 29 Januari 2023 Di Kelas Pukul 08.00 Sampai Selesai.” n.d.
- “Hasil Observasi Di Kelas 7 Putri MTs Ali Maksum Pada 19 Februari 2023 Pukul 08.00-12.00,” n.d.
- “Hasil Observasi Di MTs Ali Maksum Pada 26 Februari Pukul 08.00.” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Guru Qur’an Hadis Ibu Azizatul Munawaroh, S.Pd. Pada Tanggal 12 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB Di Ruang Piket MTs Ali Maksum.” 2023.
- “Hasil Wawancara Dengan Siswi Kelas 7 MTs Ali Maksum Pada Tanggal 19 Februari 2023, Di Ruang Piket MTs Ali Maksum.” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Siswi Kelas 7 Putri Yang Bernama Bilqis Berryl Almeira Pada Tanggal 12 Februari 2023 Pukul 09.00-11.00 WIB Di Ruang Piket MTs Ali Maksum.” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Siswi Kelas 7 Putri Yang Bernama Irdina Ghiza Batrisya Pada Tanggal 12 Februari 2023 Pukul 09.00-11.00 WIB Di Ruang Piket MTs Ali Maksum.” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Siswi Kelas 7 Putri Yang Bernama Suci Laila Alfa Syahro Pada Tanggal 12 Februari 2023 Pukul 09.00-11.00 WIB Di Ruang Piket MTs Ali Maksum,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Waka Bagian Tata Usaha MTs Ali Maksum Bapak Fauzan Pada Tanggal 18 Maret 2023 Di Kantor MTs Ali Maksum.” n.d.

- “Hasil Wawancara Dengan Waka Bagian Tata Usaha MTs Ali Maksum Bapak Lukman Hakim, S.Pd.I. Pada Tanggal 21 Maret 2023 Di Kantor MTs Ali Maksum.” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum MTs Ali Maksum Bapak Ahmad Nuthqi Hikam, SS. Pada Tanggal 21 Maret 2023 Di Kantor MTs Ali Maksum.” 2023.
- Hermawan, Asep. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali.” *Qathrunâ* 1, no. 01 (2014): 84–98.
- “<https://kbbi.web.id/Ajar>,” 2022.
- “<https://kbbi.web.id/Alquran>,” 2022.
- <https://kbbi.web.id/didik>. “Pengertian Model.” 2023.
- “<https://kbbi.web.id/Hadis-Atau-Hadist>,” 2022.
- Kementrian Agama. “Al-Qur’an Dan Terjemah.” n.d.
- Kurniawan, Andri, Achmad Maulana, Muhammad Akbar Syafruddin, Yenni Yenni, Dumiyati Dumiyati, Agusta De Jesus Magalhaes, Mohammad Ardani Samad, et al. *Strategi Pembelajaran*, 2023.
- Maksum, Hasil wawancara dengan siswi kelas 7 putri yang bernama Ibtihal Rosyada Iftinan pada tanggal 12 Februari 2023 Pukul 09.00-11.00 WIB di Ruang Piket MTs Ali. “Hasil Wawancara Dengan Siswi Kelas 7 Putri Yang Bernama Ibtihal Rosyada Iftinan Pada Tanggal 12 Februari 2023 Pukul 09.00-11.00 WIB Di Ruang Piket MTs Ali Maksum.” n.d.
- Maksum, Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali. *Buku Pedoman Santri*, n.d.



- Mardhiyah, Rifa Hanifa, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, and Muhamad Rizal Zulfikar. "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.
- Masmukhah, Masmukhah. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Materi Pengetahuan Dan Teknologi." *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 2, no. 1 (2021): 61–66.
- MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. "Observasi." n.d.
- Nafiah, Yunin Nurun, and Wardan Suyanto. "Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 1 (2017): 125–43. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>.
- Nurmaida, Desy Khusna, Nasrullah Nasrullah, and Syarifudin Syarifudin. "Teori Pembelajaran Humanisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Asatiza : Islam, Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–43.
- Nurochim. "Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam Dalam Konsepsi Perubahan Sosial." *Jurnal Pemikiran Islam* 16 (2016): 72.
- Observasi. "Observasi Di Kantor MTs Ali Maksum Pada 21 Maret 2023." 2023.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*, 2020.
- Pamungkas, Trian. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, 2020.
- Pane, Apriada. "Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane

Muhammad Darwis Dasopang.” *Fitrah* 03, no. 2 (2017): 333–52.

Partono, Partono, Hesti Nila Wardhani, Nuri Indah Setyowati, Annuriana Tsalitsa, and Siti Nurrahayu Putri. “Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative).” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2021): 41–52.  
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>.

Rahmawati, Ulfah. “Pesantren: Lembaga Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Pasal 1 Ayat 4 PP Nomor 55 T Ahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan).” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 443–66.  
<https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3490>.

Rasikh, Ar. “Pembelajaran Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtida’iyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtida’iyah At Tahzib.” *Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28.

Ridwan Abdullah Sani. *Strategi Belajar Mengajar*, 2019.

Salim, Ahmad. “Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2012): 167.  
<https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i2.409>.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

Septikasari, Resti, and Rendy Nugraha Frasandy. “Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar.” *Jurnal Tarbiyah Al Awlad* VIII, no. 02 (2018): 112–22.

- Simanjuntak, Maria Dewi Ratna. "Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3:921–29, 2019.
- Sugi, Sugi. "Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)," 189, 2019.
- sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 2018.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017.
- Sukatin, Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, and Winda Indriani Y. "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran." *JOSR: Journal of Social Research* 1, no. 8 (2022): 916–21. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.
- Sunhaji, Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 30–46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>.
- Syamsidah, Syamsidah, and Hamidah Suryani. *Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). Buku*, 2018.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). CV. Putra Media Nusantara*, 2010. <https://core.ac.uk>.